

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian sangat berpengaruh dalam hasil suatu penelitian. Untuk memungkinkan pengumpulan data penelitian, diperlukan metodologi khusus dalam proses penelitian. Sebagai suatu pendekatan penelitian yang luas, teknik penelitian dapat diartikan sebagai strategi, konsep, dan prosedur yang digunakan oleh seorang peneliti untuk mendekati subjek yang diteliti dan sebagai alat untuk menemukan jawaban atas data yang telah dikumpulkan. Teknik penelitian harus mampu mengumpulkan data secara valid, teruji, dan objektif, dan juga harus memungkinkan untuk membenarkan temuan.⁵⁷ Berikut pemaparan mengenai metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini:

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah peneliti mengumpulkan informasi dari kata-kata yang diucapkan atau ditulis peneliti atau dari perilaku yang dilihat.⁵⁸ Penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang faktor dan alasan perempuan tidak taat terhadap masalah iddah.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah mencari kejadian yang menjadi fokus penelitian yang sedang berlangsung untuk mendapatkan

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif, R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2014), 4.

⁵⁸ Sanapiah Faisal, *Format-format Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2000), 20.

informasi terkini dan akurat tentang hal-hal yang berkaitan dengan faktor dan alasan perempuan tidak taat terhadap masalah iddah. Informasi yang dikumpulkan di lapangan bersifat faktual dan membutuhkan kajian mendalam.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti sangat penting dalam berpartisipasi dalam penelitian. Instrumen utama untuk mengumpulkan data adalah peneliti. Peneliti kualitatif memegang posisi yang sangat menantang. Menimbang bahwa peneliti juga berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisa, dan interpretasi data, serta pelapor hasil penelitiannya.⁵⁹ Selain sebagai instrumen, kehadiran peneliti juga menjadi ukuran pentingnya kegiatan penelitian, karena ketajaman dalam menganalisis data tergantung dari apa yang peneliti dapatkan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Desa Pandankrajan, Kecamatan Kemlagi, Kabupaten Mojokerto. Adapun alasan peneliti mengambil lokasi tersebut dikarenakan masih terdapat sebagian masyarakat yang awam tentang masa *'iddah* atau tidak mengindahkan masa *'iddah* karena kurangnya pemahaman yang dimiliki. Serta lokasi penelitian juga mudah dijangkau oleh peneliti.

D. Data dan Sumber Data

Data diartikan sebagai fakta-fakta yang ada yang dijadikan bahan sumber untuk menimbulkan suatu pendapat, keterangan yang benar, dan

⁵⁹ Lexi J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 4.

keterangan atau bahan yang dipergunakan untuk penalaran dan penelitian. Topik dari mana data diperoleh disebut sebagai sumber data. Sumber data diperlukan untuk memungkinkan pelaksanaan penelitian sekaligus memastikan keberhasilan.⁶⁰

Jadi, pada pernyataan sebelumnya, sumber data mengacu pada subjek penelitian yang terkait dengan data tersebut. Sumber data dapat mencakup antara lain benda, pergerakan, orang, lokasi. Sumber data diklasifikasikan menjadi dua jenis:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah penelitian yang dikumpulkan melalui wawancara dengan sumber asli, dokumentasi maupun hasil observasi dari suatu objek.⁶¹ Dalam penelitian ini sumber data primer adalah masyarakat Desa Pandankrajan, Kecamatan Kemlagi, Mojokerto. Terdapat 17 wanita yang beriddah sebab di tinggal mati suaminya dan iddah karena talak. Diantara 17 wanita tersebut ada 8 wanita yang di tinggal mati suaminya dan 9 wanita iddah sebab ditalak suaminya. Sehingga penelitian ini akan meneliti dari 7 wanita iddah karena di tinggal mati suaminya dan ditalak suaminya tentang faktor dan alasan perempuan tidak taat terhadap masalah iddah. Berikut adalah data responden yang diteliti:

⁶⁰ Nufian dan Wayan Weda, *Teori dan Praktis: Riset Komunikasi Pemasaran Terpadu*, (Malang: UB Press, 2018), 49.

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Renika Cipta, 2013), 22.

Tabel 3. 1 Daftar Responden

No	Nama	Tanggal mulai masa <i>iddah</i>	Jenis iddah
1	Ibu KH	2 Agustus 2023	Cerai mati
2	Ibu PN	13 Juli 2023	Cerai mati
3	Ibu TM	21 Juni 2023	Cerai talak
4	Ibu ST	26 Februari 2023	Cerai talak
5	Ibu KS	30 Mei 2023	Cerai mati
6	Ibu SR	19 Juni 2023	Cerai mati
7	Ibu YL	3 Juni 2023	Cerai talak

b. Sumber Data Sekunder

Cara untuk memperoleh data secara tidak langsung biasa disebut sebagai sumber data sekunder.⁶² Sumber data sekunder dapat juga diartikan sebagai data yang diperoleh dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah ada sebelum peneliti melakukan penelitian. Sehingga pengertian sumber data sekunder dapat disimpulkan sebagai cara untuk mendapatkan data dengan menelusuri, memahami dari sumber penelitian yang telah dilakukan seseorang seperti melalui skripsi, jurnal, makalah, artikel dan lainnya sebagai informasi pendukung yang berkaitan dengan penelitian yaitu tingkat pemahaman dan kepatuhan perempuan terhadap masalah *iddah*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah cara yang digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan beberapa data yang dibutuhkan. Tujuan

⁶² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 141.

dari Teknik pengumpulan data adalah untuk memperoleh data yang diinginkan.⁶³ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah tindakan pengumpulan data meliputi memperhatikan dengan seksama apa dan bagaimana subjek atau objek yang diamati peneliti, serta mengajukan pertanyaan tambahan tentang apa yang dilihat, didengar, dan tentang subjek atau hal yang diamati.⁶⁴ Peneliti dalam hal ini melakukan observasi tentang tingkat pemahaman dan kepatuhan perempuan terhadap masalah *iddah*. Observasi pada penelitian ini dilakukan di Desa Pandankrajan, Kecamatan Kemlagi, Mojokerto.

b. Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai pembicaraan antara dua atau lebih individu, seringkali narasumber dan pewawancara, dengan tujuan mengumpulkan informasi. Pertemuan antara dua orang untuk bertukar pengetahuan dan pendapat melalui sesi tanya jawab adalah cara lain untuk melihat sebuah wawancara.⁶⁵ Untuk mendapatkan paparan yang sesuai dengan tujuan penelitian, peneliti dalam hal ini menggunakan wawancara mendalam, yang mensyaratkan prosedur

⁶³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 224.

⁶⁴ Jonaedi Efendi dan Johny Ibrahim, *Metodologi Penelitian Hukum Normatif dan Empiris*, (Jakarta: Prenata Media Group, 2001), 78.

⁶⁵ Esterberg, *Dalam Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), 231.

tanya jawab dilakukan secara mendalam antara pewawancara dan informan.

Adapun hal-hal yang dibutuhkan peneliti yakni mengenai penerapan setiap perempuan terhadap persoalan *iddah* di Desa Pandankrajan, Kecamatan Kemlagi, Mojokerto. Terdapat 17 wanita yang beriddah sebab di tinggal mati suaminya dan iddah karena talak. Diantara 17 wanita tersebut ada 8 wanita yang di tinggal mati suaminya dan 9 wanita iddah sebab ditalak suaminya. Sehingga penelitian ini akan meneliti dari beberapa wanita iddah karena di tinggal mati suaminya yang tidak menerapkan kewajibannya untuk beriddah. Berikut adalah daftar responden yang akan diwawancarai:

Tabel 3. 2 Daftar Responden Yang Diwawancarai

No	Nama	Tanggal mulai masa <i>iddah</i>	Jenis iddah
1	Ibu KH	2 Agustus 2023	Cerai mati
2	Ibu PN	13 Juli 2023	Cerai mati
3	Ibu TM	21 Juni 2023	Cerai talak
4	Ibu ST	26 Februari 2023	Cerai talak
5	Ibu KS	30 Mei 2023	Cerai mati
6	Ibu SR	19 Juni 2023	Cerai mati
7	Ibu YL	3 Juni 2023	Cerai talak

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengarsipkan kegiatan atau proses yang tidak dapat diulang atau proses yang hanya terjadi sekali selama hidup. Teknik dokumentasi, adalah mencari data serta

penelusuran dengan mengumpulkan data yang telah ada.⁶⁶ Jika temuan penelitian terdiri dari catatan sejarah yang berhubungan dengan tempat penelitian, gambar, atau otobiografi lainnya, hasilnya akan terlihat dapat dipercaya. Tekniknya adalah dokumentasi, atau menyimpan catatan tertulis tentang tindakan atau kejadian tertentu. Dokumen tertulis seperti buku harian, daftar riwayat hidup, dongeng, biografi, aturan, dan kebijakan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data mengacu pada pemeriksaan data yang diperoleh dari lapangan dengan mengkategorikan data, membaginya menjadi unit-unit, memilih mana yang penting dan akan diselidiki, dan menarik kesimpulan yang jelas bagi diri sendiri dan orang lain.⁶⁷ Langkah-langkah untuk membuat data kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. *Data Collecting*, yaitu proses pengumpulan data. Penelitian di Desa Pandankrajan, Kecamatan Kemlagi, Mojokerto, mengumpulkan informasi tentang tingkat kesadaran dan kepatuhan perempuan terhadap topik iddah selama prosedur ini.
- b. *Data Editing*, peneliti memverifikasi sekali lagi bahwa semua data telah diperoleh dan telah dilakukan dengan cara yang sesuai dengan tujuan penelitian tersebut.
- c. *Data Reducting* atau penyederhanaan, pengurangan, pengorganisasian, pembersihan, dan pembuangan data yang tidak benar. Peneliti

⁶⁶ Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian dalam Prespektif Ilmu Komunikasi dan Sastra* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), 83.

⁶⁷ Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metodelogi Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3IES, 1982), 63.

mengambil dan merangkum fakta-fakta yang penting dan ditargetkan sesuai dengan tujuan penelitian selama prosedur ini.

- d. *Data Display*, yaitu tampilan deskriptif dari data. Dengan menyusun reduksi data tersebut, yaitu disajikan informasi tingkat pengetahuan dan kepatuhan perempuan terhadap masalah iddah di Desa Pandankrajan Kecamatan Kemlagi Kabupaten Mojokerto.
- e. Verifikasi data, yang memerlukan PNNjauan data. Yaitu dengan menyusun sebuah perbedaan antara data yang memiliki signifikansi dan data yang tidak atau tidak diperlukan. Sehingga penelitian ini mendapatkan kevalidan hasilnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data digunakan sebagai tolok ukur untuk memastikan keakuratan dan kebenaran data yang diperoleh dari hasil penelitian. Teknik pemeriksaan keabsahan data adalah tingkat kepercayaan temuan studi yang dapat didukung oleh bukti.⁶⁸ Saat mengevaluasi validitas data dalam penelitian ini, reliabilitas (tingkat kepercayaan) digunakan. Pengukuran tingkat kepercayaan berdasarkan data yang telah terkumpul dapat diukur dengan cara triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu.

⁶⁸ Muhammad Yasin, et al., eds, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Kediri Tahun 2021*, (Kediri: IAIN Kediri, 2021), 21